

ABSTRAK

Pasar modal merupakan instrumen yang dianggap penting dewasa ini oleh sebagian negara baik negara maju maupun negara berkembang. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan (Ang, 1997). Salah satu ukuran kinerja pasar modal ialah melalui indeks harga saham. Kondisi pasar modal Indonesia dapat dilihat dari salah satu indikator indeks yang sering digunakan, yaitu IHSG. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG, pada penelitian ini berfokus pada faktor indeks saham luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indeks *Dow Jones* dan *Nikkei 225* terhadap IHSG tahun periode 2010 – 2014.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yang dilakukan dengan *E-Views*. Penelitian ini menggunakan data harian selama lima tahun untuk tiap variabel penelitian. Dalam penelitian data *time series* diperlukan uji stasioneritas untuk mengetahui ke stasioner-an data. Pada penelitian ini menggunakan uji akar data. Untuk menghasilkan hasil uji regresi yang bersifat BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*) diperlukan uji asumsi klasik. Selain itu, untuk menilai *goodness of fit* suatu model diperlukan uji F, uji-t dan uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian stasioner data menunjukkan bahwa data penelitian stasioner. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa indeks *Dow Jones* dan indeks *Nikkei 225* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Kata Kunci: IHSG, *Dow Jones*, *Nikkei 225*, pasar modal, uji stasioner.

ABSTRACT

Capital market is an instrument that is considered important nowadays by most of countries both developed and developing countries. The stock market is an indicator of a country's economic progress as well as economic support of the country itself (Ang , 1997). One way to measure the performance of capital market is a stock index. Indonesian capital market conditions can be seen from one of the indicators indices are often used, namely JCI (Jakarta Composite Index). There are several factors that affect the movement of JCI, in this study focuses on foreign stock indexes factor. This study aimed to analyze the influence of Dow Jones and Nikkei 225 indexes on JCI in the period 2010 – 2014.

The analytical method used in this study is multiple linier regression method performed by E-Views7. This study used daily data for five years for each variable. In the study of time series data required to determine the stationary test to know the stationary of the data. In this study, used unit root test. To produce the regression equation that is BLUE (Best, Linier, Unbiased, Estimator) takes the classical asumption test. In addition to assessing the goodness of fit from the model, used F test, t test and coffecient of determination test.

The stationary test results indicate that the research data is stasionery. Based on the research results indicate that the Dow Jones and the Nikkei 225 index significantly influence the Jakarta Composite Index.

Keywords: IHSG, Dow Jones, Nikkei 225, capital market, stasionery test.